

BAB I

PENDAHULUAN

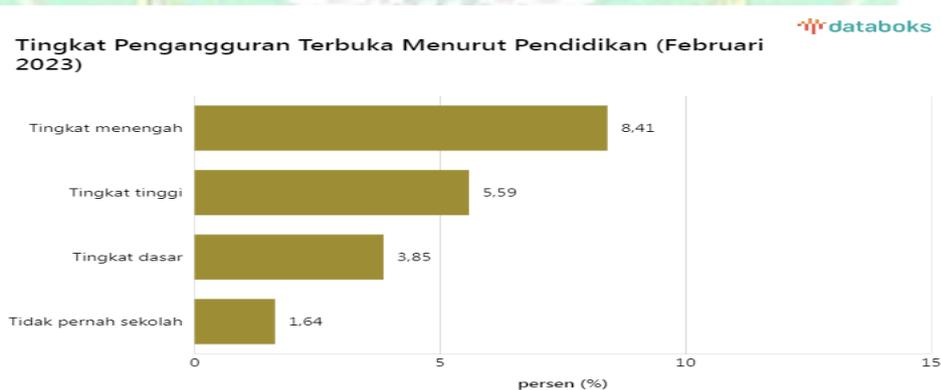
A. Latar Belakang

Menurut Asima (2023) Indonesia pada tahun 2020-2030 akan mendapatkan peluang untuk menikmati bonus demografi, dimana kondisi bonus demografi ini diharapkan dapat mendorong perekonomian nasional, bonus demografi sendiri adalah suatu kondisi dimana jumlah angkatan kerja produktif lebih banyak dibanding angkatan kerja non produktif. Namun yang menjadi tantangan kemudian adalah jumlah lapangan kerja tidak dapat memenuhi jumlah angkatan kerja yang ada, berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Februari tahun 2023 mencapai 146,62 juta orang dibanding Februari 2022, ini tercatat tertinggi dalam tiga tahun terakhir (Badan Pusat Statistik, 2022).

Kewirausahaan sudah menjadi perhatian penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, dalam kondisi jumlah lapangan kerja yang tidak mampu menampung banyaknya jumlah angkatan kerja yang mengakibatkan banyaknya pengangguran. Penyumbang jumlah pengangguran diantaranya adalah pengangguran terdidik.

Gambar 1. 1

Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Informasi Lain:

Sumber Data: databoks.katadata.co.id, 2023.

Berdasarkan gambar 1.1 tingkat pengangguran terbuka per Februari 2023 sebesar 5,45% persen Apabila dibandingkan dengan kondisi Februari

2022, TPT pada Februari 2023 mengalami penurunan sebesar 0,38% poin. Sedangkan dibandingkan Agustus 2022 juga mengalami penurunan, sebesar 0,41% poin.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, tingkat pengangguran terbuka (TPT) tertinggi berasal dari pendidikan menengah, yakni SMA dan kejuruan, sebesar 8,41% dari total TPT Februari 2023, hal ini terjadi akibat tidak adanya pengetahuan dan kemampuan yang didapat di bangku sekolah. Karena pemikiran mereka masih terfokus pada mendapatkan pekerjaan sesuai dengan tujuan dan cita-cita mereka, tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan sekolah menengah yaitu lulusan diploma/universitas akan menyumbang sebagian besar angka pengangguran di masa depan. Sikap negatif masyarakat terhadap kewirausahaan dapat dibentuk oleh berbagai alasan, seperti sumber pendapatan yang tidak konsisten, lapangan pekerjaan yang rendah, kurangnya penghargaan, dan sebagainya. Setelah lulus kuliah, para orang tua masih ingin anak-anak mereka bekerja di perusahaan besar karena mereka percaya bahwa hal itu akan menjamin masa depan anak-anak mereka. Sebenarnya, sekarang ini semakin sulit untuk bisa bekerja di perusahaan besar karena banyaknya saingan, kebijakan perusahaan yang semakin ketat dan kaku, serta langkanya posisi yang tersedia. Banyak orang tua juga mendorong anak-anak mereka untuk mengejar cita-cita mereka yaitu wirausahawan.

Berwirausaha dapat menjadi solusi dalam persoalan ini, tetapi dibandingkan dengan negara-negara tetangga, Indonesia masih memiliki jumlah wirausaha yang sangat rendah, yaitu dengan rasio kewirausahaannya Indonesia masih rendah, yakni hanya 3,47% dari total penduduk 278,8 juta jiwa. Dibandingkan dengan Singapura yang mencapai 8,76%. Sedangkan Malaysia dan Thailand sudah di atas 4,5%. Bahkan di negara maju rata-rata sudah mencapai 10-12%. Berdasarkan hal tersebut jika dibandingkan dengan negara lain, Indonesia terus tertinggal dalam hal kewirausahaan. (Pasardana, 2023). Mengembangkan minat dalam berwirausaha adalah tahap pertama dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Menurut kompri dalam Aini (2020) Istilah “minat” dan “kewirausahaan” digabungkan untuk membentuk “minat berwirausaha”. Minat adalah kecenderungan untuk antusiasme yang kuat, dorongan yang kuat, atau rasa ingin tahu yang sehat. Minat berwirausaha adalah sifat psikologis yang mengarahkan perhatian kepada wirausahawan dan membuat mereka merasa nyaman dengan apa yang mereka lakukan karena hal tersebut dapat membawa manfaat pada dirinya. Keingintahuan wirausaha adalah fokus pada kewirausahaan karena kesukaan akan hal tersebut dan keinginan untuk mencari tahu, memahami, dan mendemonstrasikan lebih banyak tentang hal tersebut (Hendrawan, 2017).

Mahasiswa termasuk dalam kriteria usia produktif Sebagai calon pemimpin masa depan bangsa, lulusan perguruan tinggi seharusnya menjadi yang terdepan dalam menumbuhkan budaya kewirausahaan. Lulusan perguruan tinggi diharapkan dapat berkembang menjadi wirausahawan karena pendidikan tinggi yang mereka terima di sana dan idealisme yang mereka bentuk; jika tidak, mereka mungkin hanya akan menunggu lowongan pekerjaan atau bahkan kehilangan pekerjaan, yang pada dasarnya merupakan penghambat pembangunan (Taufik et al., 2018).

Pentingnya kewirausahaan mahasiswa terletak pada manfaat yang ditawarkannya. Jika kewirausahaan mahasiswa berhasil, maka akan mengurangi beban keuangan orang tua, meningkatkan kegiatan perkuliahan, dan memungkinkan mahasiswa untuk menabung. Selain itu, anak-anak dapat mengembangkan kemandirian dan perspektif mereka melalui bisnis. Mereka harus menggunakan kreativitas untuk mempersiapkan usaha perusahaan mereka setelah lulus, bukan untuk mencari pekerjaan. (Yuasa, 2020). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 60 Tahun 1999 pasal 3 ayat 1 yang menyatakan bahwa perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Institusi pendidikan, khususnya *universitas*, mendukung mahasiswanya dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kewirausahaan. IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai salah satu wadah pendidikan yang berlandaskan agama Islam telah menambahkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam

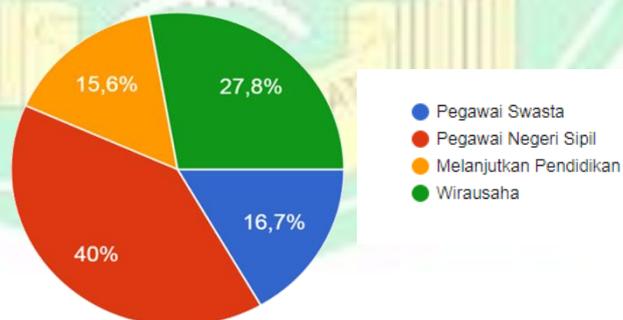
kurikulumnya. untuk memperoleh gelar sarjana serta sering mengadakan seminar kewirausahaan, dengan tujuan untuk menumbuhkan pengetahuan kewirausahaan. Selain pengetahuan tentang kewirausahaan yang membentuk kecenderungan untuk membuka usaha-usaha baru di masa mendatang, terdapat juga factor-faktor lain yaitu faktor *intern*, adanya motivasi, pengalaman atau pengetahuan, dan kepribadian. Sedangkan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang melatar belakangi atau mendorong individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun dipilihnya angkatan 2020 karena angkatan 2020 merupakan angkatan yang telah selesai menempuh mata kuliah kewirausahaan dan mahasiswa angkatan tersebut sudah hampir lulus sehingga memiliki gambaran atau akan menghadapi pilihan kondisi untuk berwirausaha atau melamar kerja ketika lulus kuliah.

Oleh karena itu, peneliti melakukan pra-survei kepada 90 responden mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan 2020. Pra-survei ini untuk mengetahui seberapa besar persentase minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan pra-survei yang telah penulis lakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan 2020 di peroleh hasil sebagai berikut:

Gambar 1. 2

Hasil Pra-survei Rencana Setelah Lulus Kuliah



Sumber: Data Pra-survei peneliti

Berdasarkan hasil pra-survei awal yang peneliti lakukan terhadap 90 mahasiswa Berdasarkan observasi yang dilakukan, dari total 71 orang mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon Angkatan 2020 hanya terdapat

27,8% atau sebanyak 25 orang mahasiswa yang ingin berwirausaha, mahasiswa cenderung lebih menginginkan menjadi Pegawai Negeri Sipil dapat dilihat pada pilihan berwirausaha.

Kemungkinan besar mahasiswa berpendapat bahwa menjadi seorang wirausaha memiliki banyak risiko dibandingkan menjadi pegawai negeri sipil, padahal dengan menjadi seorang wirausaha juga dapat memberikan peluang besar untuk kesuksesan dan kemandirian, juga ada beberapa risiko yang terkait dengan menjadi seorang wirausaha. Penting untuk diingat bahwa wirausaha yang sukses seringkali mampu mengelola risiko dengan baik dan mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan risikonya. Selain itu, risiko dalam berwirausaha juga dapat berubah seiring waktu dan pengalaman seorang wirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Aini & Oktafani (2020) mengatakan bahwa faktor pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Sedangkan Penelitian dari Agusra (2021) menunjukkan hasil bahwa; 1) pengetahuan berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 2) motivasi tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 3) lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan *fenomena gap dan research gap*, maka Peneliti tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Pola pikir mahasiswa perguruan tinggi sebagai pencari kerja, belum pencipta kerja
2. Motivasi mahasiswa masih rendah karena kurangnya inisiatif dan kemauan dalam mengambil keputusan
3. Mahasiswa yang menjalankan usaha masih sedikit
4. Kurangnya minat mereka dalam berwirausaha karena dapat dilihat dari tidak percaya diri dalam melakukan berwirausaha
5. Kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga

C. Batasan Masalah

Banyaknya masalah dalam perekonomian Indonesia memerlukan waktu yang panjang untuk membahasnya. Salah satu pengaruh terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia yaitu dengan bangkitnya wirausaha muda yang kreatif dan inovatif. Banyak faktor pendorong untuk minat berwirausaha. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti akan membatasi permasalahan dengan hanya membahas beberapa faktor yang dianggap sangat berpengaruh diantaranya, pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
4. Apakah pengetahuan kewirausahaan, motivasi, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, diantaranya:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, motivasi, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Manfaat dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan bagi perkembangan ilmu khususnya mengenai kewirausahaan.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai minat berwirausaha.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dan menambah pengetahuan ilmu yang didapat.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan ini, penulis membagi lima BAB, adapun penjelasan dari tiap-tiap BAB sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari pembahasan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang memuat tentang berbagai teori-teori, yakni teori minat berwirausaha baik dari sisi pengetahuan kewirausahaan serta motivasi dan lingkungan

keluarga. Dalam bab ini terdapat juga kerangka berpikir, tinjauan pustaka yang dijadikan acuan dan pembeda antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Dalam bab ini juga terdapat penyusunan hipotesis awal sebagai dugaan sementara dari penelitian ini

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisa data yang digunakan, operasional variabel dan uji instrumen.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil penelitian. Hasil penelitian memuat data utama, penunjang dan pelengkap yang diperlukan dalam penelitian ini

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah penutup yang terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun untuk objek penelitian.

